

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP NELAYAN SAAT PACEKLIK PADA
MUSIM BARATDI KELURAHAN CILACAP,
KECAMATAN CILACAP SELATAN, JAWA TENGAH**

Mahendra Ken Pambayun, Departemen Geografi dan Ilmu Lingkungan, Fakultas
Geografi Universitas Gadjah Mada

Intisari

Musim barat tiap tahun terjadi di Indonesia menyebabkan berbagai dampak, khususnya kehidupan nelayan di Cilacap, pesisir selatan Jawa. Kajian akan dampak dan respon nelayan dalam menghadapi paceklik di musim barat perlu dikaji mengingat kondisi alam diwaktu tersebut sangat memungkinkan tidak untuk melaut. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1). mengetahui kondisi nelayan pada saat paceklik di musim barat di Desa Cilacap dan 2). mengetahui strategi apa saja yang diambil nelayan pada saat paceklik pada musim barat sedang berlangsung. Pengambilan responden dengan metode *simple random sampling* berjumlah 100 responden dengan pengolahan data dengan *software SPSS 16*. Kondisi alam yang cukup berbahaya dengan ombak tinggi sangat memengaruhi intensitas melaut. Masa paceklik dengan intensitas yang jarang dan mulai susah mendapatkan ikan, menyebabkan turunnya hasil tangkapan dibanding dari hari hari biasa. Semua kegiatan perekonomian wilayah ini sangat bergantung pada hasil laut. Tersendatnya kegiatan melaut tersebut menyebabkan perekonomian wilayah seperti penjemur ikan, pedagang hingga tengkulak menjadi lesu. Pengambilan strategi yang dilakukan antara lain, diversifikasi pekerjaan, pemanfaatan anggota keluarga gadai barang, hingga hutang. Strategi utama yang diambil oleh mayoritas para penduduk dalam menghadapi musim barat adalah hutang. Penggunaan satu strategi saja dirasakan tidak cukup untuk pemenuhan kebutuhan di saat seperti itu. Nelayan yang tidak dapat mengandalkan satu strategi saja mereka akan menggabungkannya dengan strategi lain (*mix strategic*) dalam pemenuhan kebutuhan. Pendampingan istri-istri nelayan untuk ekonomi kreatif dan koperasi sekiranya akan sangat membantu dalam menghadapi masa-masa paceklik bagi kehidupan keluarga nelayan.

Kata Kunci : Musim Barat, Nelayan, Strategi Penghidupan

***FISHERMAN LIVELIHOOD STRATEGIC WHEN FAMINE AT THE WEST
MONSUNIN CILACACAP VILLAGE, SOUTH CILACAP DISTRICT,
CILACAP REGENCY, CENTRAL JAVA***

*Mahendra Ken Pambayun, Department of Geography and Environmental Science,
Faculty of Geography Universitas Gadjah Mada*

Abstract

West monsun happened every year in Indonesia, caused many impact especially in fisherman lives at Cilacap, south coast Java. Research about impact and response fishermen in the face of famine in the west monsun season need to examined considering the condition of the natural when it is allowing not to sail. The purpose of this research is 1). know the state of fishermen when famine in west monsun season in the Cilacap village and 2). know strategy for whatever taken fishermen when famine in west monsun ongoing. The respondents are 100 and the methods is simple random sampling with data processing by software SPSS 16. Nature condition sometimes is dangerously enough with high waves are very affect intense they in working. Famine started with rare intensity to go fishing and cant find any catch led to the decrease in the catch than from usual days catch. All economic activities the area is extremely depends will fisheries products. The delay fishery activity caused a economy areas such as basking fish, tengkulak become languid. The strategy have included, diversification work, the use of family members pledge goods, until debt. The main strategies taken by the majority of civilians in face the west monsun season were debt. Use of one strategy it was not enough the fulfillment of a needs of when the like that. Fishermen who cannot rely on one strategy course they would put it with another strategy (mix strategic) in needs fulfillment. Accompany with fisherman-wifes to join creative economic and fisherman cooperation maybe very helpfully to face famine for fisherman family life.

Keyword : West Monsun, Fisherman, Livelihood Strategic